

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING*
MENIUP MAINAN BOLA UMBUL TERHADAP POLA NAPAS
PADA ANAK DENGAN *PNEUMONIA* DI RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2025**



Oleh :

**KOMANG BAGUS NANDA PUTRA SEDANA
NIM. P07120221015**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANATERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING*
MENIUP MAINAN BOLA UMBUL TERHADAP POLA NAPAS
PADA ANAK DENGAN *PNEUMONIA***

Studi Dilakukan di RSUD Bali Mandara

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana
Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**KOMANG BAGUS NANDA PUTRA SEDANA
NIM. P07120221015**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANATERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING*
MENIUP MAINAN BOLA UMBUL TERHADAP POLA NAPAS
PADA ANAK DENGAN *PNEUMONIA***

Studi Dilakukan di RSUD Bali Mandara

Diajukan oleh :

KOMANG BAGUS NANDA PUTRA SEDANA
NIM. P07120221015

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Luh Putu Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd.
NIP. 196906211994032002

Pembimbing Pendamping :



Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep.,Ners.,M.Pd.
NIP. 196106061988031002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKES KEMENKES DENPASAR



I. Made Sukarta, S.Kep.Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING*
MENIUP MAINAN BOLA UMBUL TERHADAP POLA NAPAS PADA
ANAK DENGAN *PNEUMONIA* DI RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2025**

Diajukan oleh:

KOMANG BAGUS NANDA PUTRA SEDANA
NIM. P07120221015

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI


PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 05 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Labir, SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes. (Ketua Penguji).....
NIP. 196312251988021001
2. Ida Erni Sipahutar, S.Kep, Ners, M.Kep. (Anggota Penguji).....
NIP. 196712261990032002
3. N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ners.Sp.Kep.An. (Anggota Penguji).....
NIP. 197406221998032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep., Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komang Bagus Nanda Putra Sedana
NIM : P07120221015
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024-2025
Alamat : Jl. Pulau Moyo No.33 A, Pedungan, Denpasar Selatan, Kota
Denpasar, Bali 80222

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Proposal dengan judul Pengaruh Pemberian Terapi *Pursed Lips Breathing* Meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan *Pneumonia* Di RSUD Bali Mandara adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Proposal ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Komang Bagus Nanda Putra Sedana
NIM. P07120221015

**THE EFFECT OF PURSED LIPS BREATHING THERAPY
BLOWING UMBUL BALL TOYS ON BREATHING PATTERNS IN CHILDREN
WITH PNEUMONIA AT BALI MANDARA HOSPITAL IN 2025**

ABSTRACT

The incidence of childhood pneumonia in Indonesia reaches 38.8%, pneumonia in pre-school age (3-6 years), which is an acute infection of the lungs with inflammation of the alveoli due to accumulation of fluid or pus that interferes with breathing. One intervention that can be used to stabilize breathing patterns is pursed lips breathing exercise, which effectively reduces shortness of breath. The purpose of this study was to determine the effect of pursed lips breathing therapy blowing umbul ball toys on breathing patterns in children with pneumonia at Bali Mandara Hospital in 2025. This type of research uses a pre-experiment design with a cross-sectional approach with a pre-test and post-test approach in one group. The sample was 25 respondents aged 3-6 years who experienced pneumonia with inclusion and exclusion criteria. Measurement of breathing patterns using the BPAT (Breathing Pattern Assessment Tool) measuring instrument. The results showed that before therapy, 84.0% of respondents were in the moderate category, and after therapy decreased to 84.0% in the normal category. The results of the Wilcoxon Signed Rank non-parametric statistical test showed a sig value. (2 tailed) 0.001 ($p < 0.05$). It was concluded that there was a decrease in breathing patterns to stabilize after therapy with an average post-test of 84.0% so that the hypothesis was accepted. These results are expected to be a reference for the Director and health workers of Bali Mandara Hospital to make a guideline or (SOP) for the implementation of pursed lips breathing therapy blowing umbul ball toys in children with pneumonia in pediatric polyclinics.

Keywords: Pneumonia, breath patterns, ball umbul

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING*
MENIUP MAINAN BOLA UMBUL TERHADAP POLA NAPAS PADA ANAK
DENGAN *PNEUMONIA* DI RSUD BALI MANDARA TAHUN 2025**

ABSTRAK

Angka kejadian *pneumonia* anak di Indonesia mencapai 38,8%, *pneumonia* pada usia pra sekolah (3–6 tahun), yang merupakan infeksi akut paru-paru dengan peradangan pada alveoli akibat penumpukan cairan atau nanah yang mengganggu pernapasan. Salah satu intervensi yang dapat digunakan untuk menstabilkan pola napas adalah latihan pernapasan *pursed lips breathing*, yang efektif mengurangi sesak napas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul terhadap pola napas pada anak dengan *pneumonia* di RSUD Bali Mandara tahun 2025. Jenis penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan pendekatan *cross-sectional* dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test* pada satu kelompok. Sampel sebanyak 25 responden usia 3–6 tahun yang mengalami *pneumonia* dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Pengukuran pola napas menggunakan alat ukur BPAT (*Breathing Pattern Assessment Tool*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum terapi, 84,0% responden berada dalam kategori sedang, dan setelah terapi menurun menjadi 84,0% dalam kategori normal. Hasil uji statistik *non parametrik Wilcoxon Signed Rank* menunjukkan nilai *sig. (2 tailed)* 0,001 ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa adanya penurunan pola napas menjadi stabil setelah pemberian terapi dengan rata-rata *post-test* 84,0% sehingga hipotesis diterima. Hasil ini diharapkan menjadi acuan bagi Direktur dan petugas kesehatan RSUD Bali Mandara untuk membuat suatu pedoman atau (SOP) pelaksanaan terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul pada anak dengan *pneumonia* di poliklinik anak.

Kata kunci : *Pneumonia*, pola napas, bola umbul

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* MENIUP MAINAN BOLA UMBUL TERHADAP POLA NAPAS PADA ANAK DENGAN *PNEUMONIA* DI RSUD BALI MANDARA TAHUN 2025

Oleh : Komang Bagus Nanda Putra Sedana

Pneumonia pada anak usia prasekolah (3–6 tahun) adalah infeksi akut pada parenkim paru yang ditandai dengan batuk, sesak napas, demam, ronkhi basah, napas cepat (≥ 40 –50 kali/menit), dan tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam. Normalnya, frekuensi napas anak usia ini adalah 20–30 kali per menit. Penyakit ini dapat menyerang semua kelompok usia. Di negara berkembang, faktor risiko yang meningkatkan kejadian pneumonia mencakup BBLR, malnutrisi, kurang imunisasi, pemberian ASI yang tidak optimal, paparan polusi udara dan asap rokok, serta kondisi sosial ekonomi rendah (Suci, 2020).

Menurut WHO (2022), pneumonia menyumbang 14% dari seluruh kematian anak, dengan 740.180 kematian, menjadikannya penyebab utama kematian anak melebihi campak, malaria, dan AIDS. UNICEF (2021) juga mencatat bahwa lebih dari 700.000 anak di bawah lima tahun meninggal setiap tahunnya akibat *pneumonia*, termasuk sekitar 190.000 bayi baru lahir—setara dengan sekitar 2.000 kematian anak per hari. Sebagian besar kasus ini dapat dicegah. Secara global, insiden *pneumonia* mencapai lebih dari 1.400 kasus per 100.000 anak per tahun (1 kasus per 71 anak), dengan angka tertinggi di Asia Selatan (2.500 kasus) dan Afrika Barat dan Tengah (1.620 kasus per 100.000 anak). Pada tahun 2022, cakupan penemuan kasus *pneumonia* anak di Indonesia mencapai 38,8%. Provinsi dengan angka tertinggi meliputi Kalimantan Utara (67,3%), Jawa Timur (63,9%), Banten (58,0%), Kalimantan Selatan (54,0%), serta DKI Jakarta dan Bali (masing-masing 53,2%) (Kemenkes RI, 2022). Pada tahun 2023, Provinsi Bali mencatat peningkatan penemuan kasus *pneumonia* pada balita menjadi 66,5% dari sebelumnya 52,1%. Namun, di Kota Denpasar terjadi

penurunan, dari 59,8% pada 2022 menjadi 41,3% pada 2023 (Dinkes Provinsi Bali, 2023).

Anak dengan *pneumonia* akan terjadi peradangan pada alveoli akibat penumpukan cairan atau nanah, yang mengganggu pernapasan. Sesak napas terjadi karena saluran napas tersumbat oleh sekret atau dahak. Jika tidak ditangani, *pneumonia* dapat menimbulkan komplikasi serius seperti penumpukan cairan di sekitar paru, abses paru, hingga kegagalan fungsi organ (Kemenkes RI, 2022). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menstabilkan pola napas adalah dengan melakukan latihan pernapasan *pursed lips breathing* karena terapi ini salah satu teknik termudah dalam mengurangi sesak napas. Metode ini merupakan cara sederhana untuk memperlambat frekuensi napas agar lebih efisien. Teknik ini membantu meningkatkan jumlah udara yang masuk ke paru-paru serta mengurangi energi yang digunakan saat bernapas (Hidayatin, Riyanto, dan Handayani, 2021).

Pursed Lips Breathing (PLB) adalah teknik latihan pernapasan dengan cara menghirup udara melalui hidung dan menghembuskannya secara perlahan melalui bibir yang dirapatkan atau dimonyongkan, dengan ekshalasi yang diperpanjang. Teknik ini mudah dilakukan, tidak memerlukan alat bantu, dan bebas efek samping. Terapi *pursed lips breathing* membantu mengatasi pola napas pada pasien *pneumonia* dengan meningkatkan pengembangan alveolus, menaikkan tekanan alveolar, dan mendorong sekret keluar dari saluran pernapasan (Smelthzer & Bare, 2013). Teknik *pursed lips breathing* (PLB) efektif digunakan pada anak yang bersedia bekerja sama, namun anak-anak sering kali sulit diajak melakukan teknik ini. Karena itu, diperlukan modifikasi intervensi dengan mengadaptasi aktivitas bermain, seperti meniup mainan tiupan, yang memiliki mekanisme serupa dengan PLB untuk menarik minat anak (Sulisnadewi, Labir, dan Ribek, 2015).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul terhadap pola napas pada anak dengan *pneumonia* di RSUD Bali Mandara tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperiment* dengan jenis *one-group pre-test* dan *post-test* pada satu kelompok. Desain ini melibatkan satu kelompok yakni kelompok yang akan diberikan perlakuan. Pengukuran pola napas menggunakan alat ukur BPAT (Breathing Pattern Assessment

Tool) dilakukan sebelum pemberian terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul dan setelah pemberian terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan *teknik total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 25 responden dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa pola napas pada anak dengan *pneumonia* sebelum pemberian terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 84,0 yang termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pola napas pada anak masih belum tertangani secara maksimal, sehingga responden selanjutnya harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti intervensi terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul agar memperoleh hasil yang maksimal dalam memperbaiki pola napas. Setelah diberikan terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul terjadi penurunan pola napas menjadi stabil dengan hasil rata-rata *post-test* 84,0 yang termasuk kategori normal. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah mengalami penurunan pola napas menjadi stabil, karena responden telah melakukan intervensi terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul ini dengan baik dan bersungguh-sungguh. Oleh sebab itu, terdapat penurunan pola napas menjadi stabil pada responden.

Hasil analisa data dengan uji statistik *wilcoxon signed rank*, didapatkan hasil nilai *p-value* pada *sig.(2-tailed)* sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$) pada pola napas, penurunan pola napas menjadi stabil dengan hasil rata-rata *post-test* 84,0. Sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan pola napas menjadi stabil setelah pemberian terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul di RSUD Bali Mandara.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul dapat menurunkan pola napas menjadi stabil pada anak dengan *pneumonia* di RSUD Bali Mandara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Direktur RSUD Bali mandara serta petugas kesehatan RSUD Bali Mandara untuk membuatkan suatu pedoman atau standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul pada anak dengan *pneumonia* di poliklinik anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya peneliti dapat menyusun Skripsi dengan Judul “**Pengaruh Pemberian Terapi *Pursed Lips Breathing* Meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan *Pneumonia***” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukan semata-mata atas usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. I Made Sukarja, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd, M.Kep, Sp.Mat selaku ketua program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

4. Ni Luh Putu Yunianti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep.,Ners.,M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmu kepada kami, sehingga peneliti dapat menyusun usulan penelitian ini dengan baik.
7. Orang Tua, Keluarga dan Teman dekat yang telah memberikan doa dan dorongan moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Denpasar, 20 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Anak Dengan <i>Pneumonia</i>	9
B. Konsep Pola Napas.....	17
C. Konsep <i>Pursed Lips Breathing</i> Dan Meniup Mainan Balon	26
E. Konsep Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah	33
BAB III KERANGKA KONSEP	39
A. Kerangka Konsep	39
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
C. <i>Hipotesis</i> Penelitian	42
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Alur Penelitian.....	45

C.	Tempat dan Waktu Penelitian	46
D.	Populasi dan Sampel	46
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
F.	Pengolahan dan Analisis Data	51
G.	Etika Penelitian.....	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		57
A.	Hasil Penelitian.....	57
B.	Pembahasan	62
C.	Kelemahan Penelitian	76
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		77
A.	Simpulan.....	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....		80
LAMPIRAN		87

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Terapi <i>Pursed Lips Breathing</i> Meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan <i>Pneumonia</i>	41
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	59
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Pola Napas Pada Anak Dengan <i>Pneumonia</i> Sebelum Diberikan Intervensi <i>Pursed Lips Breathing</i> Meniup Mainan Bola Umbul.....	60
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Pola Napas Pada Anak Dengan <i>Pneumonia</i> Sesudah Diberikan Intervensi <i>Pursed Lips Breathing</i> Meniup Mainan Bola Umbul	60
Tabel 5	Hasil Analisis Data Pemberian Terapi <i>Pursed Lips Breathing</i> Meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan <i>Pneumonia</i>	61

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka konsep “Pengaruh Pemberian Terapi *Pursed Lips Breathing* meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan *Pneumonia* Di RSUD Bali Mandara Tahun 2025” 39
- Gambar 2 Desain penelitian “Pengaruh Pemberian Terapi *Pursed Lips Breathing* meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan *Pneumonia* Di RSUD Bali Mandara Tahun 2025” 44
- Gambar 3 Alur penelitian “Pengaruh Pemberian Terapi *Pursed Lips Breathing* meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan *Pneumonia* Di RSUD Bali Mandara Tahun 2025” 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Rencana Penelitian	87
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya (RAB)	88
Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden	89
Lampiran 4 Lembar <i>Informed Consent</i>	90
Lampiran 5 Alat Ukur Penelitian	94
Lampiran 6 SOP Terapi <i>Pursed Lips Breathing</i> Meniup Mainan Bola Umbul	96
Lampiran 7 Hasil Analisis Data Instrumen Penelitian	99
Lampiran 8 Surat - Surat	101
Lampiran 9 Persetujuan Etik	105
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	106
Lampiran 11 Hasil Validasi Bimbingan SIAK	107
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi	108
Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	109
Lampiran 14 Hasil Turnitin	110
Lampiran 15 Dokumentasi	113